

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan pada siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6.

a. Sejarah dan Latar Belakang Didirikannya

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hasan Munadi adalah sebuah pondok yang sudah berdiri di daerah dukuh Pohsawit desa Karanganyar Kecamatan Badegan. Pondok ini awalnya hanya berfokus pada pendidikan non-formal, yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an pada tahun 2007.

Pada tahun 2010 PPTQ Hasan Munadi mencoba merintis sebuah lembaga pendidikan formal, yaitu RA Muslimat NU 175 Hasan Munadi. Seiring berjalannya waktu, jumlah siswanya pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Bahkan sekarang RA Muslimat NU 175 Hasan Munadi merupakan salah satu RA favorit dengan jumlah siswa paling banyak di daerah kecamatan Badegan. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan lembaga disertai pengembangan mutu pendidikan yang baik, sehingga lembaga ini mampu menjawab kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan yang kontekstual terutama di bidang agama. Kebanyakan orang tua telah menyadari bahwa pentingnya pengenalan pendidikan

agama terhadap anak sejak dini. Selain itu, mereka ingin anaknya mendapat pendidikan yang lengkap dan komprehensif, baik dari segi pendidikan umum (lancar membaca, menulis dan menghitung) maupun dari segi pendidikan agama (lancar membaca dan menghafal Al-Qur'an).

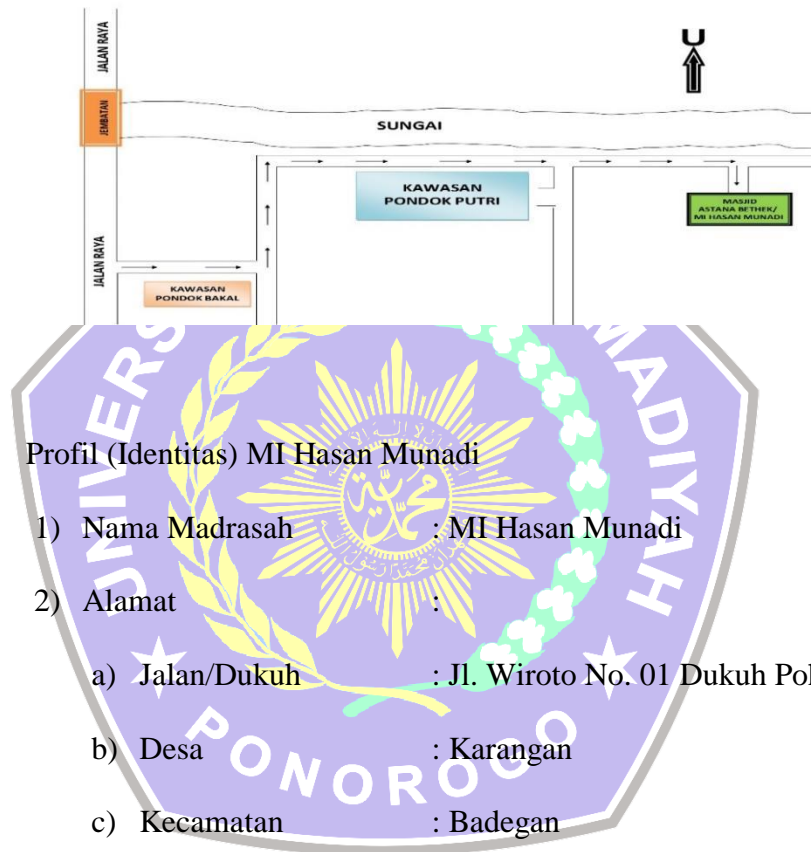
Berangkat dari keberhasilan pengelolaan RA Muslimat NU 175 Hasan Munadi, ditambah juga dengan permintaan sebagian besar wali murid untuk didirikannya Madrasah Ibtidaiyah sebagai lanjutan dari pendidikan putra-putrinya. Kepercayaan yang diberikan oleh wali murid merupakan motivasi besar yang telah mendorong pengurus PPTQ Hasan Munadi untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Hasan Munadi. Adapun kurikulum pendidikan yang digunakan adalah perpaduan kurikulum Dinas Pendidikan, Kementerian Agama (Kemenag) dan kurikulum Pondok Pesantren yang memiliki ciri khas, yaitu *Tahfidz* Al-Qur'an dan *Fullday* Pondok yang mendidik kemandirian dan kecakapan memimpin anak sejak dini.

b. Letak Geografis MI Hasan Munadi

Madrasah Ibtidaiyah Hasan Munadi terletak di jalan Wirotto nomor 01 dukuh Pohsawit desa Karangn Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Hasan Munadi merupakan lingkungan yang representatif dan jauh dari kebisingan, sehingga cocok untuk dijadikan tempat belajar. Adapun batas wilayahnya sebagai berikut:

Utara : Sungai
 Timur : Ladang Masyarakat
 Selatan : Perumahan Warga Dukuh Pohsawit RT 01 RW 01
 Barat : PPS Wustho dan MA Putri Hasan Munadi

Gambar 4.1 Peta Letak Geografis MI Haan Munadi Karangn badegan Ponorogo



c. Profil (Identitas) MI Hasan Munadi

- 1) Nama Madrasah : MI Hasan Munadi
- 2) Alamat :
 - a) Jalan/Dukuh : Jl. Wiroto No. 01 Dukuh Pohsawit
 - b) Desa : Karangn
 - c) Kecamatan : Badegan
 - d) Kabupaten : Ponorogo
 - e) Provinsi : Jawa Timur
 - f) Kode Pos : 63455
 - g) E-mail : mihasanmunadi@gmail.com
- 3) NSM : 111235020093
- 4) NPSN : 69977685

- 5) Nama Kepala Madarasah : **Rudi Wibowo, S.Pd.I**
- 6) SK Pendirian :2017
- a) Nomor SK : MIS/02.0093/2017
- b) Tanggal SK : 20 Juni 2017
- 7) Jenjang Akreditasi : B
- 8) Status Tanah : Milik Sendiri
- a) Surat Kepemilikan : Wakaf
- b) Luas Tanah : 2.569 m²
- 9) Kegiatan Belajar Mengajar:
- a) Kelas 1 : 07.00 s.d. 10.30 (pagi) dan 14.30 s.d. 16.30 (sore)
- b) Kelas 2 : 07.00 s.d. 16.30 (*Fullday*)
- c) Kelas 3 : 3 hari fullday dan 3 hari mondok
- d) Kelas 4 dan 5 : 1 Minggu Mondok
- e) Kelas 6 : 2 Minggu Mondok
- 10) Yayasan Penyelenggara : YPPTQ Hasan Munadi⁵⁷

d. Visi, Misi, dan Tujuan

Setiap lembaga pendidikan mempunyai visi, misi dan tujuan. Dengan harapan visi, misi dan tujuan tersebut dapat dijadikan acuan untuk terus mengembangkan kualitas lembaga tersebut di dunia pendidikan. MI Hasan Munadi Pohsawit juga memiliki visi, misi dan tujuan kelembagaan untuk meningkatkan mutu dan kualitas MI

⁵⁷Lihat transkrip dokumentasi

tersebut. Adapun visi, misi dan tujuan MI Hasan Munadi Pohsawit ialah sebagai berikut:

1) Visi Madrasah

Visi MI Hasan Munadi adalah “Terwujudnya generasi yang berbudaya, berprestasi, berakhlak mulia dan berjiwa qur’ani (pondok pesantren), beriman dan taqwa, berilmu pengetahuan dan teknologi”.

2) Misi Madrasah

Adapun misi MI Hasan Munadi, yaitu:

- a) Membentuk generasi yang berkepribadian dan berkarakter Islami;
- b) Menumbuhkan kedisiplinan dan sopan santun;
- c) Membekali peserta didik dengan ilmu keagamaan, khususnya dalam menghafal kitab suci Al-Qur’an (Tahfidz Al-Qur’an);
- d) Mewujudkan guru yang amanah dan profesional serta mempunyai komitmen dan kompetensi yang tinggi;
- e) Membekali pribadi peserta didik dengan kemandirian dan kecakapan memimpin (leadership) sejak dini;
- f) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non-akademik;
- g) Membekali siswa dengan keterampilan belajar yang tinggi dan kebiasaan-kebiasaan Islami agar dapat bersaing di era global.

- h) Mengembangkan pelaksanaan kurikulum madrasah yang bernuansa Islami dan sesuai dengan tuntutan zaman;
- i) Melakukan inovasi-inovasi yang mendukung terwujudnya madrasah masa depan yang Islami dan unggul berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul;
- j) Memperkenalkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

3) Tujuan Madrasah

Tujuan MI Hasan Munadi adalah “Mencetak peserta didik (lulusan) agar memiliki akhlakul karimah dan berjiwa qur’ani (pondok pesantren), taat melaksanakan ajaran agama Islam serta mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup untuk bekal melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi dan kehidupan masa depan”.

d. Data Guru MI Hasan Munadi Karang Badegan

Guru memegang peranan yang sangat penting pada suatu lembaga pendidikan, karena guru yang terlibat secara langsung serta bertanggung jawab terhadap suksesnya proses belajar mengajar.⁵⁸

Adapun daftar nama guru di MI Hasan Munadi Pohsawit adalah:

Tabel 4.1 Data Guru MI Hasan Munadi Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama Guru	Jk	Status Jabatan (Tambahan)	Pendidikan Terakhir
1.	Rudi Wibowo, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah	S1
WALIKELAS				

⁵⁸Lihat transkrip dokumentasi dengan kode 12/D/F-1/28-IV/2020 di lampiran penelitian.

2.	Hasna Lutfiarani, S.Pd	P	Bendahara	S1
3.	Sigid Hearttama B. W., S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran	S1
			Waka. Kurikulum	
			Operator SIMPATIKA	
			Guru Tahfidz	
4.	Yulianawati, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran	S1
			Kepala Tata Usaha	
5.	Nevi Ratnasari, S.Pd.	P	-	S1
6.	Khusnul Limaisah, S.H.	P	Guru Tahfidz	S1
7.	Marjuki	L	Guru Tahfidz	MA
8.	Istia Munawaroh		-	MA
9.	Elvi Ginanjar Putri	P	Guru Tahfidz	MA
10.	Muhamad Hasan Ubaidilah	L	Guru Tahfidz	MA
			Operator EMIS	
GURU MATA PELAJARAN				
11.	Shofi Ulla Firmansyah, S.Pd.	L	-	S1
12.	Dani Puji Utomo, S.Pd.	L	-	S1
13.	Vina Erwin Munawiroh	P	-	MA
14.	Roudlotul Mu'awanah	P	Guru Tahfidz	MA
			Bendahara kelas 1-3	
15.	Riska Alif Utama	L	Guru Tahfidz	MA
16.	Riski Alif Utama	L	Guru Tahfidz	MA
17.	Muhammad Zahrudin	L	Guru Tahfidz	MA
			Bendahara kelas 4-6	
18.	Lailatun Nila Jauhar	P	Guru Tahfidz	MA
19.	Iin Muthma'innah	P	Guru Tahfidz	MA
20.	Viiki Rohmah	P	Guru Tahfidz	MA

e. Data siswa MI Hasan Munadi Karangn Badegan

Siswa yang dimaksud di sini adalah mereka yang secara resmi menjadi siswa MI Hasan Munadi dan terdaftar dalam buku induk sekolah. Jumlah siswa saat peneliti melakukan penelitian tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 196 siswa. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Siswa MI Hasan Munadi Tahun Pelajaran 2022/2023

SISWA	KELAS						TOTAL SISWA
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	17	26	25	21	13	8	110
Perempuan	12	26	14	12	9	13	86
Total	29	52	39	33	22	21	196

f. Sarana dan Prasarana (Sarpas) MI Hasan Munadi Karanganyar

Sarana prasarana merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan pada masing-masing lembaga pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran akan dapat mencapai tujuannya apabila sarana dan prasarannya mendukung. Adapun perincian sarana dan prasarana di MI Hasan Munadi Pohsawit cukup memadai dan mendukung, di antaranya:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Hasan Munadi Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Nama Barang	Jml	Kondisi				Ket.
			Baik	Rusak			
				Berat	Sedan g	Ringa n	
PRASARANA							
1.	Ruang kelas	10	10	-	-	-	
2.	Kantor Guru	1	1	-	-	-	
3.	Kantor Kepala Madrasah	1	1	-	-	-	
4.	Kantor TU	1	1	-	-	-	
5.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	
6.	Mushola/masjid	1	1	-	-	-	
7.	Kamar mandi guru	2	2	-	-	-	
8.	Kamar mandi siswa	6	6	-	-	-	
9.	Kantin	1	1	-	-	-	
10.	Ruang UKS	1	1	-	-	-	
11.	Lab. Komputer	1	1	-	-	-	
12.	Gudang	1	1	-	-	-	
SARANA							
13.	Meja Guru	10	10	-	-	-	
14.	Papan Tulis	10	7	-	1	2	
15.	Loker Guru	20	-	-	-	20	
16.	Etalase Kepala Madrasah	1	1	-	-	-	
17.	Laptop	2	2	-	-	-	
18.	LCD Proyektor	1	1	-	-	-	
19.	Kipas Angin	5	5	-	-	-	
20.	Kotak P3K	1	1	-	-	-	
21.	Sound (<i>Speaker Active</i>)	1	1	-	-	-	

2. Pengumpulan dan Analisis Data Kuantitatif

a. Pengumpulan Data

Pada analisis kuantitatif yang menggunakan sampel penelitian sebanyak 45 responden melalui penyebaran angket, maka dapat disajikan dalam bentuk tabel hasil persebaran angket. Hasil angket inilah disajikan dalam bentuk data statistik yang menepatkan motivasi guru tahfidz sebagai variabel X dan minat menghafal Al-Qur'an sebagai variabel Y. Berikut data hasil persebaran angket siswa:

Tabel 4.4 Prosentasi Responden Angket Motivasi Guru Tahfidz

NO. Angket	Jawaban Reponden					Prosentae Jawaban Responden				
	STS	TS	S	SS	JML	%STS	%TS	%S	%SS	%JML
X01	0	0	25	20	45	0%	0%	56%	44%	100%
X02	1	2	16	26	45	2%	4%	36%	58%	100%
X03	2	2	25	16	45	4%	4%	56%	36%	100%
X04	3	1	8	33	45	7%	2%	18%	73%	100%
X05	1	1	12	31	45	2%	2%	27%	69%	100%
X06	1	4	27	13	45	2%	9%	60%	29%	100%
X07	1	5	15	24	45	2%	11%	33%	53%	100%
X08	2	7	25	11	45	4%	16%	56%	24%	100%
X09	0	1	14	30	45	0%	2%	31%	67%	100%
X10	1	6	31	7	45	2%	13%	69%	16%	100%
X11	1	1	21	22	45	2%	2%	47%	49%	100%
X12	0	4	13	28	45	0%	9%	29%	62%	100%
X13	2	3	17	23	45	4%	7%	38%	51%	100%
X14	0	4	17	24	45	0%	9%	38%	53%	100%

Berdasarkan prosentae responden pada angket motivais guru tahfidz dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak menjawab terdapat pada pertanyaan sangat setuju (SS) nomor angket X04 sebesar 73%.

Tabel 4.5 Prosentasi Responden Angket Minat Menghafal Al-Qur'an

NO Angket	Jawaban Responden					Prosentasi Jawaban Responden				
	STS	TS	S	SS	JML	%STS	%TS	%S	%SS	%JML
Y01	1	0	14	30	45	2%	0%	31%	67%	100%
Y02	0	2	26	17	45	0%	4%	58%	38%	100%
Y03	0	3	20	22	45	0%	7%	44%	49%	100%
Y04	0	1	16	28	45	0%	2%	36%	62%	100%
Y05	0	1	29	15	45	0%	2%	64%	33%	100%
Y06	2	4	30	9	45	4%	9%	67%	20%	100%
Y07	2	0	16	27	45	4%	0%	36%	60%	100%
Y08	0	10	24	11	45	0%	22%	53%	24%	100%
Y09	1	0	18	26	45	2%	0%	40%	58%	100%
Y10	2	3	19	21	45	4%	7%	42%	47%	100%
Y11	1	1	29	14	45	2%	2%	64%	31%	100%
Y12	1	2	17	25	45	2%	4%	38%	56%	100%
Y13	1	1	17	26	45	2%	2%	38%	58%	100%
Y14	2	1	24	18	45	4%	2%	53%	40%	100%
Y15	0	0	13	32	45	0%	0%	29%	71%	100%

Berdasarkan table prosentase responden angket minat menghafal Al-Qur'an dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang paling banyak menjawab pertanyaan sangat setuju (SS) pada nomor Y15 sebesar 71%.

b. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengukur sebaran data penelitian yang memberikan distribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas pada penelitian disajikan sebagai berikut:

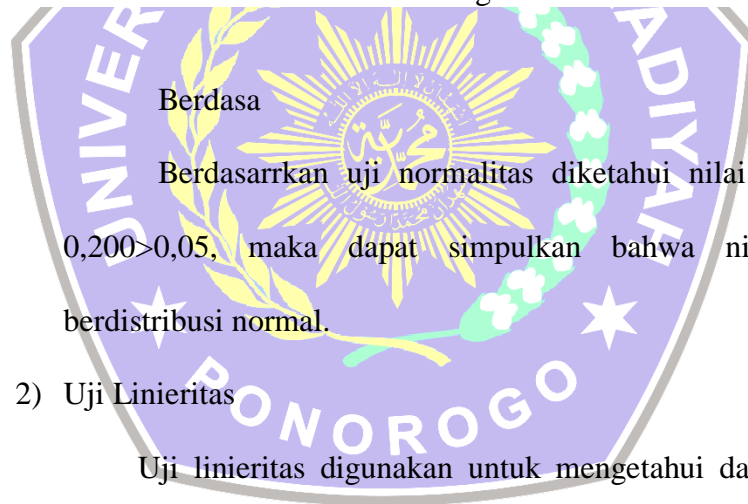
Table 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51114698
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.053
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS 22.00 for Windows*

- a. Test distribution is **Normal**.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Berdasa
 Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi
 $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual
 berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui data penelitian linier atau tidak. Uji linier digunakan pada penelitian ini yaitu uji F melalui pemanfaatan *software* SPSS 22. Berdasarkan hitungan yang diperoleh informasi bahwa variabel bebas (motivasi guru tahfidz) serta variabel terikat (minat menghafal Al-Qur'an) yang diambil dari signifikansi *deviation from linierity* sebesar 0,254. Berdasarkan kriteria jika harga signifikansi *deviation from linierity*

lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (0,05) memiliki arti hubungan yang linier. Pada penelitian ini memberikan bukti bahwa signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi guru tahfidz dan minat menghafal Al-Qur'an bersifat linier. Hasil uji linieritas dapat dicermati sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	734.513	1	48.968	4.289	.000
	Deviation from Linearity	523.206	1	523.206	45.822	.000
	Within Groups	211.308	1	15.093	1.322	.254
Total		331.131	2	11.418		
Total		1065.644	4			

Sumber: *Output SPSS 22.00 for Window*

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis berisikan tentang variabel-variabel penelitian yang akan di uji hipotesisnya. Pada penelitian ini akan menguji hipotesis Motivasi guru tahfidz berpengaruh dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo. Hipotesis di atas merupakan

hipotesis alternative dan sebagai kebutuhan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil yang berbunyi “Motivai guru tahfidz tidak berpengaruh terhadap minat peerta didik untuk menghafal Al-Qur’an di MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo.”

Uji hipotesis pada penelitian ini memanfaatkan bantuan *personal computer* yang menggunakan program *SPSS 22* yang hasilnya dapat dicermati berikut:

Table 4.8 Hasil Hitung R Square

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.479	3.552

- a. Predictors: (Constant), Motivai Guru Tahfidz
- b. Dependent Variabel: Minat Menghafal Al-Qur’an

Menurut tabel tersebut dapat ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,491 yang menandakan 40,1%. Harga terebut merupakan pengaruh dari motivai guru tahfidz (X) terhadap menumbuhkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur’an (Y).

Table 4.9 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523.206	1	523.206	41.475	.000 ^b
	Residual	542.439	43	12.615		
	Total	1065.644	44			

a. Dependent Variable: Minat Menghafal Al-Qur'an

c. Predictors: (Constant), Motivasi Guru Tahfidz



Hasil uji F memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan jika nilai taraf signifikansi kurang dari 0,05 dan F hitung lebih dari F tabel. Berdasarkan tabel di atas didapatkan harga taraf signifikansi adalah 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05. Adapun harga F hitung sebesar 41.475. Harga tersebut menunjukkan bahwa lebih dari F tabel yaitu 4,07. Hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan variabel X motivasi guru tahfidz memiliki pengaruh terhadap variabel Y minat menghafal Al-Qur'an dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima.



Tabel 4.10 Hasil Uji t

Coefficients^a

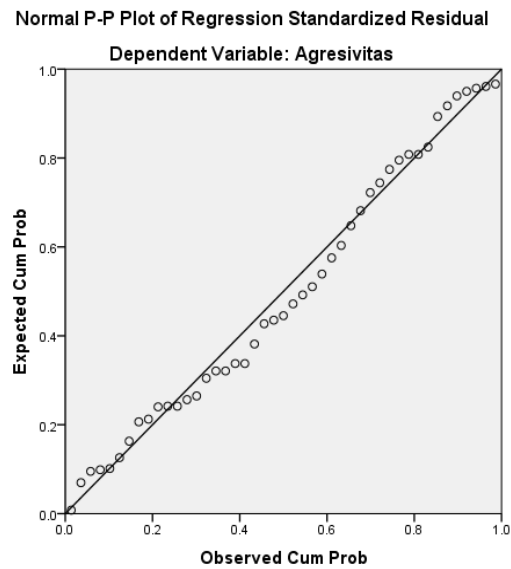
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.394	4.305		5.434	.000
Motivasi Guru Tahfidz	.582	.090	.701	6.440	.000

a. Dependent Variable: Minat Menghafal Al-Qur'an



Uji t diperlihatkan adanya hubungan yang signifikansi apabila harga taraf signifikansi kurang dari 0,05 dan harga t hitung lebih dari t tabel. Berdasarkan tabel hasil hitung dengan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa kurang dari 0,05. Adapun harga t hitung didapat nilai sebesar 6,440 yang menunjukkan bahwa lebih dari t tabel 1,679. Hasil analisis data di atas dapat disimpulkan motivasi guru tahfidz terhadap minat menghafal Al-Qur'an sangat berpengaruh.

Gambar 4.2 Diagram Persamaan Linier



Hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada grafik peramaan linier di atas yang menunjukkan bahwa garis dari kiri bagaian bawah ditarik menuju ke kanan bagian atas (garis diagonal) dan terdapat bulatan-bulatan kecil yang yang mendekati garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan linier dan bernilai positif dari dua variabel yaitu variabel X (motivasi guru tahfdz) serta variabel Y (minat menghafal Al-Qur'an). Penulis menyajikan hasil semua hitung SPSS dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Harga r			Harga F		Harga t		Ket.
	R	R Square	r tabel	F hitung	F tabel	t hitung	t tabel	
X-Y	0,701	0,491	0,294	41,475	4,07	6,440	1,679	Adanya Pengaruh yang positif

Berdasarkan pada perhitungan data di atas memperlihatkan bahwa r hitung kurang dari r tabel yakni $0,701 > 0,294$, sedangkan harga t yang memperlihatkan t hitung lebih dari t tabel yakni $6,440 > 1,679$. Adapun harga F hitung lebih dari F tabel yakni $41,475 > 4,07$. Dari ketiga perbandingan memperlihatkan bahwa harga hitung lebih dari harga tabel, sehingga akhir hipotesis alternative (Ha) yang berbunyi “Motivasi guru tahfidz berpengaruh terhadap minat peerta didik menghafal Al-Qur’an” diterima.

B. Pembahasan dan Temuan

Pembahasan ini membahas masing-masing hipotesis yang diuji dan akan diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi hipotesis tersebut:

1. Konsep Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz

Konsep pengaruh motivasi pada hakikatnya yaitu suatu dorongan dan kemauan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan. Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi dalam menghafal Al-Qur’an maka ia akan menghafal dengan senang hati dan tanpa diminta agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai,

sedangkan peserta didik yang mempunyai motivasi rendah dalam menghafal maka ia akan kesulitan dalam melakukannya walaupun atas dasar kemauan dirinya.

Motivasi belajar memiliki metrik untuk menentukan motivasi belajar. Menurut Uno, ada lima indikator untuk mengukur motivasi belajar, yaitu: (1) Adanya keinginan dan keinginan untuk berhasil, (2) Adanya motivasi dan kebutuhan belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Pembelajaran bernilai dan (5) Siswa memiliki lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan terjadinya pembelajaran yang baik.⁵⁹

Penerapan motivasi guru tahfidz di Mi Haan Minadi Karanganyar Badegan Ponorogo memberikan pedoman dan dorongan bagi peserta didik untuk menumbuhkan minatnya dalam menghafal Al-Qur'an.

Apabila merujuk pada konsep pengaruh yang memaparkan bahwa tolak ukur keberhasilan atau tidaknya suatu lembaga dalam meraih tujuan, apabila lembaga tersebut dikatakan berhasil meraih tujuan berarti pengaruh, maka dari hasil analisis dapat dilihat bahwa pengaruh motivasi guru tahfidz berpengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan kata lain tujuan tercapai.

⁵⁹ V.A.R.Barao et al., "Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi."

2. Konsep Menumbuhkan Minat Menghafal Al-Qur'an

Pola menumbuhkan minat menghafal Al-Qur'an di MI Haan Munadi Karangn Badegan Ponorog yang dilakukan berdaarkan motivai guru tahfidz membuktikan bahwa adanya sinkronisani terhadap hasil analisis data statistic dalam uji hipotesis. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa motivasi guru tahfidz merupakan salah satu faktor yang mampu menumbuhkan minat menghafal Al-Qur'an. Pokok dari penelitian ini ialah motivasi guru tahfidz mampu menumbuhkan minat peserta didik dalam menghafal AL-Qur'an apabila diterapkan oleh semua guru tahfidz.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya motivai guru tahfidz berpengaruh terhadap minat peerta didik menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan yang menunjukkan harga r hitung 0,701, adapun r tabel 0,294. Oleh karena r hitung $>$ r tabel ($0,701 > 0,294$) dan berpedoman pada uji t diperoleh t hitung 6,440 yang lebih besar dari t tabel 1,679, maka dapat diartikan bahwa motivai guru tahfidz berpengaruh terhadap minat menghafal Al-Qur'an dengan variabel yang positif. Berikut ringkasan dari hasil penelitian dengan perhitungan SPSS:

Tabel 4. 12 Hasil Penelitian

Hipotesis	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Hipotesis nihil (Ho): Motivasi Guru Tahfidz tidak berpengaruh terhadap minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karangn, Badegan Ponorogo	t hitung = 6,440 F hitung = 41,475 R hitung = 0,701 Nilai Koefisien Determinasi (r square) = 0,491 atau 49,1%	t tabel = 1,679 (t hitung lebih besar dari t tabel) F tabel = 4,07 (F hitung lebih dari F tabel) Hasil penelitian menunjukkan prosentase 49,1%	Hipotesis nihil (Ho) = ditolak Hipotesis Alternative (Ha)= diterima	Hasil uji pada penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan positif, dan berpengaruh antara motivasi guru tahfidz terhadap minat peerta didik menghafal Al-Qur'an.
Hipotesis Alternatif (Ha): Motivasi Guru Tahfidz berpengaruh terhadap minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karangn, Badegan Ponorogo				